

**RELASI WACANA DALAM PEMBANGUNAN *GEOTHERMAL*
DI NAGARI BATU BAJANJANG, KECAMATAN LEMBANG
JAYA, KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh:

**Andri Magrifa
1310822006**



1. Dr. Maskota Delfi, M.Hum
2. Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2019

INTISARI

Andri Magrifa, 1310822006. Skripsi Strata 1 (S1). Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2019. Judul: Relasi Wacana Dalam Pembangunan *Geothermal* di Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.

Keberadaan Gunung Talang menjadi posisi strategis untuk menjadi sebagai nilai ekonomis, nilai sosial, dan nilai budaya sehingga menjadi persoalan yang sulit untuk dipahami satu sama lain. Pergulatan wacana dalam pembangunan *geothermal* merupakan cara dalam memperjuangkan kepentingan agar dapat diterima sebagai rezim kebenaran. Dari hasil penelitian ditemukan adanya relasi wacana dalam pembangunan *geothermal* di Nagari Batu Bajanjang yang menunjukkan pembangunan ini sarat akan kepentingan yang dimiliki oleh setiap kelompok atau individual sehingga pembangunan ini belum terealisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pemerintah. Penolakan yang dilakukan oleh masyarakat yang tergabung dalam sebuah komunitas HIMAPAGTA merasa khawatir dengan adanya wacana pembangunan *geothermal* yang akan berdampak kerusakan terhadap lingkungan. Bagi masyarakat mereka selama ini telah memanfaatkan alam Gunung Talang untuk aktifitas pertanian. Dengan adanya wacana pembangunan *geothermal* dinilai akan menyebabkan mereka kehilangan lahan pertanian atau juga bisa berdampak kepada aktifitas mereka sebagai petani dan peladang. Selain itu pembangunan ini mendapat penolakan oleh masyarakat karena mereka merasa tidak dilibatkan sejak awal terkait rencana pembangunan *geothermal* sehingga menimbulkan penilaian-penilaian yang negatif terhadap wacana pembangunan *geothermal* di Nagari Batu Bajanjang.

Kata kunci: wacana, pembangunan geothermal, penolakan (resistensi).



ABSTRACT

Andri Magrifa, 1310822006. Thesis (S1). Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang 2019. Title: struggle discourse in *geothermal* development (case study: Nagari Batu Bajanjang, Lembang Jaya Subdistrict, Solok District).

The existence of Mount Talang becomes a strategic position as an economic value, cultural value so that it becomes a difficult issue to understand each other. Discourse struggle in geothermal development which is a way of fighting for interest, in order to be accepted as a truth regims. From the result of this reaserch found a discourse relation in geothermal development in Nagari Batu Bajanjang, which shows that this development is full of interest owned by eah group or individual. So that this development has still not been realized in accordance with the plans made by the government. The rejection who made by the people who are the members of a HIMAPAGTA community who are concerned with the discourse of geothermal that will have an impact on enviromental damage for the community where so far they have used the nature of Mount Talang for agricultural ativities. The existense of the geothermal development discourse is considered to cause them to lose agricultural land and will also affect their activities as farmers and cultivators. In addition this development was also rejected by the community because they felt that they were not involved since the beginning with regard to the geothermal development plan, which eventually led to a relatively negative assessment of the geothermal development discourse in Nagari Batu Bajanjang.

Key: Discourse, geothermal development, resistance

